

NEWS

Satgas Yonif 742/SWY Genjot Renovasi SDN Kuyawage, Hadirkan Harapan Baru bagi Pendidikan Anak Papua

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

Jun 19, 2026 - 16:14



Para prajurit TNI Satgas Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) kembali melanjutkan renovasi SD Negeri Kuyawage di Distrik Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya, Jumat (19/6/2026).

LANNY JAYA- Di tengah tantangan geografis wilayah pegunungan Papua, secercah harapan bagi dunia pendidikan terus dibangun oleh Satgas Pamantas

RI–PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY). Bersama masyarakat Kampung Wome, para prajurit TNI kembali melanjutkan renovasi SD Negeri Kuyawage di Distrik Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya, Jumat (19/6/2026).

Program Bakti TNI tersebut menjadi bagian dari upaya mendukung pemerataan fasilitas pendidikan di daerah terpencil sekaligus menjawab kebutuhan anak-anak Papua akan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan layak.

Dengan semangat gotong royong, personel Satgas dan masyarakat bahu-membahu menyelesaikan sejumlah pekerjaan renovasi, mulai dari pemasangan plafon hingga pengecatan kusen jendela dan pintu sekolah yang selama ini mengalami kerusakan.

Komandan Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menegaskan bahwa pembangunan sektor pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang menentukan masa depan generasi bangsa.

"Pendidikan adalah fondasi utama kemajuan bangsa. Kehadiran kami di Papua bukan hanya menjalankan tugas pengamanan, tetapi juga memastikan anak-anak memiliki kesempatan belajar yang lebih baik. Kami ingin SDN Kuyawage kembali menjadi tempat yang nyaman bagi mereka untuk menimba ilmu dan meraih cita-cita," ujar Letkol Dedi.

Menurutnya, pembangunan fasilitas pendidikan di wilayah pedalaman menjadi bagian dari komitmen TNI dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk mempercepat pembangunan sumber daya manusia di Papua.

Pengerjaan renovasi sekolah dipimpin langsung oleh Perwira Seksi Teritorial (Pasiter) Satgas, Letda Inf Hendra Yudha Negara, S.I.P. Ia mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam mempercepat proses pembangunan.

Hingga saat ini, progres renovasi telah mencapai sekitar 35 persen. Capaian tersebut tidak lepas dari kerja sama erat antara personel Satgas, warga Kampung Wome, serta tenaga pendidik yang selama ini mengabdikan diri di SDN Kuyawage.

"Sinergi yang terjalin sangat luar biasa. Masyarakat dan para guru ikut terlibat dalam proses pembangunan. Setiap pekerjaan yang kami lakukan hari ini adalah bentuk kepedulian bersama agar anak-anak segera memiliki ruang belajar yang layak dan nyaman," kata Letda Hendra.

Ia berharap proses renovasi dapat segera rampung sehingga aktivitas belajar mengajar dapat berlangsung lebih optimal.

Di balik proses pembangunan sekolah tersebut, tersimpan semangat kebersamaan yang kuat antara TNI dan masyarakat. Warga secara sukarela membantu mengangkut material bangunan hingga terlibat langsung dalam berbagai pekerjaan teknis di lapangan.

Komandan Pos TK Kuyawage, Lettu Inf Arya Sayaka, S.Tr.(Han)., menilai keterlibatan masyarakat menjadi bukti nyata kuatnya hubungan emosional yang

terjalin antara prajurit dan warga setempat.

"Kebersamaan yang terbangun selama renovasi ini merupakan gambaran nyata kemanunggalan TNI dan rakyat. Antusiasme masyarakat menjadi energi bagi kami untuk terus hadir dan mengabdikan demi kemajuan wilayah serta masa depan generasi muda Papua," ujarnya.

Selama proses renovasi berlangsung, personel Satgas juga tetap melaksanakan pengamanan secara humanis guna memastikan seluruh kegiatan berjalan aman dan lancar.

Keberadaan fasilitas pendidikan yang memadai menjadi kebutuhan penting bagi anak-anak di wilayah pedalaman Papua. Renovasi SDN Kuyawage diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sekaligus membangkitkan semangat belajar para siswa.

Bangunan sekolah yang sebelumnya mengalami berbagai kerusakan kini perlahan berubah menjadi lebih baik. Harapan baru pun mulai tumbuh di tengah masyarakat bahwa anak-anak Kuyawage akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meraih pendidikan berkualitas.

Melalui program Bakti TNI yang berkelanjutan, Satgas Yonif 742/SWY menegaskan komitmennya untuk terus hadir membantu masyarakat, tidak hanya dalam menjaga keamanan wilayah, tetapi juga mendukung pembangunan sumber daya manusia sebagai fondasi kemajuan Papua di masa depan.

([PERS](#))